

Bimbingan & Pelatihan KTI (Karya Tulis Ilmiah) Bagi Siswa-Siswi Smp Negeri Di Kabupaten Ketapang

Betti Ses Eka Polonia¹, Ahmad Ravi², Alfath Desita Jumiar³

¹²³Politeknik Negeri Ketapang/ Jl. Rangga Sentap Dalong, Sukaharja, Delta Pawan, Ketapang, Kalimantan Barat

Email: betti.polonia@gmail.com¹, ahmadravi@politap.ac², alfath.dj@politap.ac.id³

Kilas Artikel

Abstrak

Volume 2 Nomor 2
Agustus 2022
DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 25-05-2022

Revised: 25-05-2022

Accepted: 03-07-2022

Published: 01-08-2022

Kata Kunci:

bimbingan, pelatihan,
karya tulis ilmiah, siswa

Keywords:

tutoring, training, writing
scientific, students

Korespondensi:

(Betti Ses Eka Polonia)

(betti.polonia@gmail.com)

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas siswa untuk menulis karya ilmiah, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Implementasi PKM telah mempresentasikan penyajian informasi dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan bimbingan penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini dapat membekali siswa untuk mengikuti LKTI tingkat regional maupun tingkat nasional. Materi yang disajikan pada saat pelatihan, yaitu: 1) Pemahaman tentang KTI; 2) Penyusunan KTI; 3) Praktek Penyusunan KTI; dan 4) Sharing dan pendampingan dalam penyusunan KTI. Pada akhir kegiatan, diharapkan 70% siswa dapat membuat rancangan KTI. Selanjutnya dari siswa yang membuat rancangan KTI tersebut, sebesar 50% diantaranya berhasil membuat satu karya ilmiah dan diikutsertakan pada LKTI tingkat regional maupun tingkat nasional.

Abstract

PKM programs are implemented to increase students' creativity in writing scientific papers improve critical thinking skills and problem-solving abilities. The implementation of PKM has presented information in the implementation of training activities and guidance for writing scientific papers. It can equip students to take part in regional and national LKTIs. The materials presented during the training were: 1) Understanding of KTI; 2) Preparation of KTI; 3) KTI Preparation Practice, and 4) Sharing and assistance in the preparation of KTI. At the end of the activity, 70% of students are expected to be able to make a KTI design. Furthermore, of the students who made the KTI design, 50% of them succeeded in making a scientific paper and were included in the regional and national LKTI.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Menulis termasuk dalam proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk Bahasa tulis. Menulis mencakup seluruh kegiatan yang melibatkan pikiran, perasaan, khayalan, kemauan serta keyakinan (Purnamasari, et al., 2020). Dalam pembelajaran, bagi sebagian siswa mengatakan kesulitan untuk menulis termasuk menulis gagasan ilmiah (Annisa, et al., 2017). Selain itu, siswa kurang termotivasi dan menganggap menulis merupakan kegiatan yang tidak penting (Zunaidi, 2022). Kurangnya motivasi yang ada dalam diri siswa juga merupakan penyebab kurangnya minat menulis siswa.



Setiap tahunnya lomba karya tulis ilmiah (LKTI) baik tingkat regional maupun tingkat nasional diadakan oleh berbagai institusi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa sekaligus untuk meningkatkan minat dan bakat siswa dalam penelitian. Selain lomba yang diselenggarakan dinas yang bersangkutan, tidak ketinggalan pula institusi perguruan tinggi dan organisasi mahasiswa juga mendukung tujuan yang baik ini dengan menyelenggarakan kegiatan yang serupa.

SMP Negeri 4 Muara Pawan merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Ketapang. SMP Negeri 4 Muara Pawan berada di Desa Tanjung Pasar Kecamatan Muara Pawan dan termasuk daerah terpencil karena sulitnya akses jalan menuju sekolah tersebut. SMP Negeri 4 Muara Pawan memiliki siswa kurang lebih berjumlah 40 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, sekolah ini belum ada keikutsertaan dalam dalam kegiatan lomba karya tulis ilmiah baik yang diadakan oleh departemen/ Dinas Pendidikan maupun institusi lainnya. Selain itu, sisi finansial SMP Negeri 4 Muara Pawan ini kurang namun motivasi siswanya begitu kuat untuk belajar meskipun dalam keterbatasan. Siswa-siswi SMP Negeri 4 Muara Pawan juga tertarik mempelajari tentang Karya Tulis Ilmiah (KTI). Kondisi seperti ini memicu keinginan kami sebagai pengusul pengabdian kepada masyarakat (PKM) untuk mengadakan Bimbingan dan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMP Negeri 4 Muara Pawan.

Penulisan karya ilmiah oleh siswa SMP ini juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Selain itu, dengan adanya LKTI dapat membuat siswa berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Kegiatan Bimbingan dan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah akan dilakukan dalam 3 tahap yaitu, Pemahaman terkait LKTI, Pelatihan Penyusunan KTI, dan Praktek Penyusunan KTI oleh siswa. Selain itu, pada rangkaian kegiatan ini, juga dilakukan *sharing* untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah seperti halnya penentuan permasalahan penelitian, penggunaan metode karya ilmiah, proses pengumpulan data, pembuatan laporan penelitian dan lain-lainnya.

2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM diikuti oleh siswa-siswi SMPN 4 Muara Pawan sebanyak 30 orang. Kegiatan ini meliputi empat tahapan kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, presentasi dan diskusi, dan pendampingan. Pada sesi ceramah digunakan untuk menyampaikan berbagai materi yang diperlukan untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Materi yang akan disampaikan antara lain: penentuan permasalahan, sistematika penelitian, penggunaan metode penulisan yang sesuai, pembuatan laporan, serta pemanfaatan internet untuk pencarian sumber Pustaka.

Pada tahap presentasi dan diskusi, siswa/peserta dipersilahkan untuk mempresentasikan KTI yang diajukan untuk penulisan karya ilmiah. Selanjutnya peserta lain diharapkan mengemukakan kritikan dan masukan untuk perbaikan proses selanjutnya.



Peserta dibiarkan melakukan diskusi. Setelah peserta yang mempresentasikan proposalnya dan telah ditanggapi oleh peserta lainnya, akan memberi masukan terhadap jalannya diskusi dan perbaikan proposalnya. Pada tahap pendampingan, Tim PKM Politeknik Negeri Ketapang juga melakukan pendampingan terhadap pembuatan proposal maupun pelaksanaan penulisan karya tulis ilmiah. Pendampingan bisa dilakukan dengan mendatangi lokasi maupun memanfaatkan sarana komunikasi dan internet.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ni dilaksanakan di ruangan kelas SMP Negeri 4 Muara Pawan. Materi diberikan sesuai dengan timeline kegiatan PKM pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

Tahap	Materi/Kegiatan	Media/Metode	Waktu
1	Pemaparan dan pemahaman LKTI: • Penentuan topic • Menyusun kerangka ide KTI	• Slide, makalah • Ceramah	3 jam
2	Pelatihan Penyusunan LKTI: • Pembuatan karya ilmiah • Sistematika karya ilmiah • Pemanfaatan internet dalam pencarian sumber pustaka dan data	• Slide, makalah • Ceramah	jam
3	Pemaparan KTI yang telah disusun	• Slide, proposal • Presentasi/Diskusi	4 jam
4	Pendampingan siswa dalam penulisan karya tulis ilmiah	• Paper karya ilmiah • Tanya Jawab/Diskusi	4 jam

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, angket disebar kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa terkait KTI sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan PKM. Hasil angket sebelum kegiatan PKM dapat dilihat pada Gambar 2. Hasil angket menyatakan data sebagai berikut, sebesar 2% siswa menyatakan tahu karya tulis ilmiah, sebesar 100% siswa tidak pernah membuat karya ilmiah, dan 100% siswa dapat menyusun kalimat dalam Bahasa Indonesia.



Gambar 2. Hasil Angket sebelum Kegiatan PKM



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Betti Ses Eka Polonia, Ahmad Ravi, Alfath Desita Jumiari
Bimbingan & Pelatihan KTI (Karya Tulis Ilmiah) Bagi Siswa-Siswi SMP Negeri Di
Kabupaten Ketapang

Berdasarkan hasil angket yang disebar sebelum pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mengetahui karya tulis ilmiah dan belum pernah menyusun/membuat karya tulis ilmiah. Namun, seluruh siswa-siswi sudah mampu membuat atau menyusun kalimat sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa, potensi siswa-siswi SMP Negeri 4 Muara Pawan untuk menulis/menyusun karya tulis ilmiah.



Gambar 3. Penyampaian Sistematika KTI kepada Siswa-siswa SMPN 4 Muara Pawan

Penyampaian materi diawali dengan pemahaman konsep tentang karya tulis ilmiah. Materi ini membuka wawasan siswa tentang definisi dan syarat sebuah karya tulis ilmiah. Materi ini memberikan penyamaan persepsi tentang definisi sebuah karya tulis ilmiah serta beberapa aturan yang ada untuk masuk kategori karya tulis ilmiah. Kemudian materi selanjutnya dijelaskan jenis-jenis karya tulis ilmiah serta teknik menulis dan menyusun karya tulis ilmiah. Materi ini sangat penting diuraikan kepada siswa karena akan memahami beberapa jenis yang tergolong karya tulis ilmiah. Siswa-siswi terlihat sangat antusias dalam materi tersebut, hal ini nampak dari partisipasi pertanyaan dari peserta, dimana ingin mengetahui lebih banyak tentang karya tulis ilmiah dan metode dalam menulis yang baik dalam karya tulis ilmiah.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan PKM di SMP Negeri 4 Muara Pawan



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Kegiatan selanjutnya, siswa-siswi diminta untuk menyusun proposal karya tulis ilmiah secara berkelompok. Proposal yang disusun oleh siswa sesuai dengan pedoman/petunjuk penyusunan karya tulis ilmiah yang dibahas sebelumnya. Proposal karya tulis ilmiah siswa yang disusun sebanyak 6 proposal. Dari 6 proposal tersebut sebanyak 3 proposal masuk kategori layak dan memenuhi untuk diikuti dalam lomba karya tulis ilmiah. Sedangkan, 3 proposal lainnya perlu perbaikan dan pendampingan lebih lanjut untuk dapat masuk kategori layak diikuti dalam lomba karya tulis ilmiah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan diharapkan siswa-siswa SMP Negeri 4 Muara Pawan dapat mengembangkan kemampuan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Selain itu, siswa-siswi SMP Negeri 4 Muara Pawan dapat ikut serta dalam perlombaan KTI baik tingkat regional maupun tingkat nasional.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik atas kerjasama SMP Negeri 4 Muara Pawan dan Politeknik Negeri Ketapang. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Muara Pawan Bapak Darisman, S.Pd. serta Bapak Safrun Jamil, S.Pd selaku guru SMP Negeri 4 Muara Pawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M., Hamid, H., & Kartini -. (2017). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH DI WILAYAH PEDALAMAN. *WIDYA LAKSANA*, 5(2), 81–84. <https://doi.org/10.23887/jwl.v5i2.9054>
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248–252. <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v4i2.3565>
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN INOVASI*, 2(1), 1–7.

